

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis produktivitas bongkar muat Dermaga Untuk Kepentingan Sendiri (DUKS) milik Semen Indonesia didapatkan hasil sbb:

1. Kinerja produktivitas bongkar muat kondisi eksisting mengalami penurunan dari tahun 2015 19.50 t/g/h menjadi 19.31 t/g/h pada tahun 2021, nilai BOR mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebesar 53.23% menjadi 54.09% pada tahun 2021 tapi masih di bawah batas standar izin dan nilai BTP mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebesar 2562.06 menjadi 2755.97 pada tahun 2021.
2. Prediksi jumlah produksi 5 tahun kedepan meningkat dari tahun 2015 sebesar 742997 ton menjadi 831264 ton pada tahun 2026, prediksi produktivitas Bongkar Muat (T/G/H) mengalami penurunan dari yang awal sebesar 19.50 pada tahun 2015 menjadi 18.80 pada tahun 2026, prediksi *Berth Occupancy Ratio* (BOR) mengalami kenaikan dari yang awal 53.23% pada tahun 2015 menjadi 59.99 % pada tahun 2026 dan prediksi nilai *Berth Throughput* (BTP) mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebesar 2562.06 menjadi 2866.43 pada tahun 2026. Dari hasil prediksi diatas dermaga masih mampu menerima arus bongkar muat hingga tahun 2026 akan tetapi nilai BOR sudah hampir mencapai batas standar izin. Sehingga harus dipertimbangkan untuk menambah jumlah tambatan atau meningkatkan kapasitas dermaga.

5.2.Saran

Keakuratan prediksi menggunakan aplikasi WEKA dipengaruhi oleh seberapa banyak data kapal tahunan yang diinput ke aplikasi. Semakin banyak data kapal tahun sebelumnya yang diinputkan pada aplikasi, maka semakin akurat hasil yang diberikan.

